

**STRATEGI PEMBELAJARAN GEMELAN OLEH PRAKTISI MUSIK
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP PGRI 2 BANDAR
SRIBHAWONO**

(Skripsi)

Oleh

**DUTA NITI BASKARA
2013045034**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

**STRATEGI PEMBELAJARAN GEMELAN OLEH PRAKTISI MUSIK
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP PGRI 2 BANDAR
SRIBHAWONO**

Oleh

DUTA NITI BASKARA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Musik
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

STRATEGI PEMBELAJARAN GAMELAN OLEH PRAKTISI MUSIK PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP PGRI 2 BANDAR SRIBHAWONO

Oleh

Duta Niti Baskara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dan mendeskripsikan terkait strategi pembelajaran yang diterapkan oleh praktisi musik pada ekstrakurikuler Gamelan di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Teknik kebasahan data yang digunakan yaitu triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran ekstrakurikuler Gamelan di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono dilakukan melalui tiga tahapan pembelajaran, yaitu pra-instruksional, intruksional, dan evaluasi tindak lanjut. Berdasarkan tahapan pembelajaran yang telah dilaksanakan, pelatih menerapkan beberapa komponen pembelajaran, seperti tujuan, metode, materi ajar, media, dan evaluasi yang telah ditetapkan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran langsung menggunakan teknik *scaffolding*. Pembelajaran dilaksanakan secara bertahap. Penerapan strategi pembelajaran langsung dilakukan oleh pelatih dengan mengadaptasi dari komponen strategi pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes, dan kegiatan lanjutan.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran, Ekstrakurikuler, Gamelan.

ABSTRACT

LEARNING STRATEGIES OF GAMELAN BY MUSIC PRACTITIONER ON THE EXTRACURRICULAR ACTIVITY AT PGRI 2 JUNIOR HIGH SCHOOL BANDAR SRIBHAWONO

By

Duta Niti Baskara

The purpose of this research is to identify of the learning process and describe the learning strategies that is applied by music practitioner to the Gamelan extracurricular at PGRI 2 Junior High School Bandar Sribhawono. The method of this research is a descriptive qualitative. The data collection techniques in this research includes observation, interview, and documentation. The data analysis techniques in this research includes data reduction, data display, conclusion drawing and verification. Data validity techniques used include triangulation. The result of this research shows that the learning process of Gamelan extracurricular at PGRI 2 Junior High School Bandar Sribhawono can be done by implementing three stages of learning includes pre-instructional, instructional, and follow-up activities. Based on the stages of learning that have been implemented, the instructors applies learning components such as purpose of learning, learning methods, instruction materials of learning, media, and evaluation that have been planned. The learning activities are conducted by directly implementing the learning strategies using scaffolding techniques. The learning process is conducted gradually. Implementation of the learning strategies is done by the instructors by adapting the components of learning strategies including preliminary activities, information delivery, student participation, tests and follow-up activities.

Keywords: Strategy, Learning, Extracurricular, Gamelan.

Judul Skripsi : **STRATEGI PEMBELAJARAN GAMELAN
OLEH PRAKTIISI MUSIK PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SMP PGRI 2
BANDAR SRIBHAWONO**

Nama Mahasiswa : **Duta Niti Baskara**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2013045034**

Program Studi : **Pendidikan Musik**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd.
NIP 198806192022031004


Erizal Barnawi, M.Sn.
NIK 231804900517101

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Sumarti, M. Hum.
NIP 197003181994032002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd.**

Sekretaris : **Erizal Barnawi, M.Sn.**

Penguji : **Dr. Riyan Hidayatullah, M.Pd.**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 196512301991111001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 7 Agustus 2024

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Duta Niti Baskara
Nomor Pokok Mahasiswa : 2013045034
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Gamelan Oleh Praktisi Musik Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono”** merupakan hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain sebagaimana telah diatur dalam pasal 27 Peraturan Akademik Universitas Lampung dengan Keputusan Rektor Nomor 3187/H26/DT/2010.

Bandar Lampung, 7 Agustus 2024
Yang menyatakan,



Duta Niti Baskara
NPM 2013045034

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Duta Niti Baskara, dilahirkan di Srimenanti pada tanggal 14 Maret 2001. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, putra dari Bapak Supriono dan Ibu Dwi Muryaningsih. Pendidikan pertama yang ditempuh oleh penulis yakni TK Al-Huda, SD Negeri Srimenanti, SMPN 1 Bandar Sribhawono, dan SMAN 1 Bandar Sribhawono. Selanjutnya, penulis tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Musik Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada tahun 2020.

Penulis juga telah melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Negeri Mulya, Kecamatan Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan dan juga kegiatan Praktek Kerja Lapangan di SMPN 5 Gunung Labuhan di Desa Negeri Mulya. Selama menjadi mahasiswa di Universitas Lampung, penulis ikut aktif dalam kegiatan organisasi kampus menjadi anggota kepengurusan Ikatan Mahasiswa Pendidikan Seni Musik (IMASENIK) Universitas Lampung.

MOTTO

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat”

(Imam Syafi’i)

“Pengetahuan adalah kunci kesuksesan yang tak ternilai”

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, atas segala karunia rahmat dan berkahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Segala perjuangan sampai pada titik ini saya persembahkan sebagai bukti cinta dan kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Supriono dan Ibu Dwi Muryaningsih. Terima kasih telah membesarkan, mendidik, mendukung, dan mendoakan saya untuk kelancaran perkuliahan ini.
2. Kakak perempuan saya, Nur Fairuz Sani. Terima kasih telah memberikan semangat dan doa kepada saya agar terus semangat dalam menjalani hidup dan perkuliahan.
3. Seluruh keluarga besar, terima kasih telah memberikan doa serta dukungan untuk kelancaran pendidikan saya.
4. Semua teman-teman yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
5. Almamater tercinta Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kenikmatan berupa kesehatan jasmani dan rohani, serta hati yang tulus dan ikhlas. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Gamelan Oleh Praktisi Musik Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono”** ini dengan baik sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Musik di Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali pihak yang memberi dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D. E. A., IPM., ASEAN Eng., Selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, M.Hum., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Lampung.
4. Hasyimkan, S.Sn., M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik Universitas Lampung.
5. Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd., selaku pembimbing 1. Terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing penulis serta waktu, ilmu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Erizal Barnawi, M.Sn., selaku pembimbing II sekaligus dosen Pembimbing Akademik (PA). Terima kasih atas kesabaran, ilmu, motivasi, serta waktu yang diberikan saat membimbing penulis.

7. Dr. Riyan Hidayatullah, M.Pd., selaku dosen pembahas. Terima kasih atas bimbingan dan masukan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan.
8. Dosen Program Studi Pendidikan Musik yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan juga motivasi serta doa kepada penulis.
9. Staf dan karyawan Program Studi Pendidikan Musik yang telah membantu penulis.
10. Cintria Gunarto, S.Kom., selaku Kepala SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono. Terima kasih sudah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
11. Bapak Suyoto selaku pembina ekstrakurikuler Gamelan di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono.
12. Bapak Barnas Firmansyah selaku Guru di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono. Terima kasih telah mendampingi penulis selama melakukan penelitian.
13. Bapak Surono dan Bapak Sugiyo selaku pelatih ekstrakurikuler Gamelan di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono.
14. Keluarga yang penulis cintai, Bapak, Ibu, Kakak. Terima kasih telah memberikan semangat dan motivasi yang luar biasa kepada penulis.
15. Della Salsabila, terima kasih telah menjadi pendengar yang baik dan memberikan semangat serta dukungan kepada penulis. Terima kasih telah memberikan kebahagiaan dalam hidup penulis.
16. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Musik angkatan 2020 yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.

Bandar Lampung, 7 Agustus 2024

Penulis,

Duta Niti Baskara

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN MAHASISWA.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
SANWACANA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Penelitian Relevan	7
2.2. Landasan Teori.....	8
2.3. Kajian Pustaka	10
2.3.1. Strategi Pembelajaran	10
2.3.2. Tahapan Kegiatan Pembelajaran.....	13
2.3.3. Komponen Pembelajaran	13
2.3.4. Ekstrakurikuler.....	16
2.3.5. Gamelan	17
2.4. Kerangka Pikir	18
III. METODE PENELITIAN	20
3.1. Jenis Penelitian	20
3.2. Fokus Penelitian.....	20
3.3. Sumber Data	20
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5. Instrumen Penelitian	23
3.6. Teknik Keabsahan Data	24
3.7. Teknik Analisis Data.....	25

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	26
4.2. Hasil Penelitian.....	28
4.3. Pembahasan	50
4.3.1. Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung.....	50
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
GLOSARIUM.....	67
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar peserta ekstrakurikuler Gamelan.....	31
Tabel 2. Lembaran Hasil Observasi	72
Tabel 3. Hasil Wawancara Narasumber (Pembina dan Guru).....	76
Tabel 4. Hasil Wawancara Narasumber (Pelatih).....	79
Tabel 5. Hasil Wawancara Narasumber (Peserta Didik)	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	18
Gambar 3.1 Triangulasi Teknik.....	24
Gambar 4.1 Foto tampilan depan SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono	26
Gambar 4.2 Foto alat musik Gamelan.....	27
Gambar 4.3 Skema posisi penempatan instrumen di ekstrakurikuler Gamelan....	31
Gambar 4.4 Materi <i>Lancaran Gugur Gunung</i>	34
Gambar 4.5 Keterangan simbol <i>Lancaran Gugur Gunung</i>	36
Gambar 4.6 Transkrip notasi materi <i>Lancaran Gugur Gunung</i>	37
Gambar 4.7 Materi <i>Lancaran Manyar Sewu</i>	38
Gambar 4.8 Keterangan simbol <i>Lancaran Manyar Sewu</i>	39
Gambar 4.9 Transkrip notasi materi <i>Lancaran Manyar Sewu</i>	39
Gambar 4.10 Penerapan metode demonstrasi	41
Gambar 4.11 Penerapan metode <i>drill</i>	42
Gambar 4.12 Penerapan metode ceramah.....	43
Gambar 4.13 Penerapan metode tanya jawab	44
Gambar 4.14 Memberikan bimbingan individual	47
Gambar 4.15 Memberikan demonstrasi secara langsung.....	48
Gambar 4.16 Memberikan umpan balik secara verbal untuk peserta didik	49

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berperan penting untuk mencerdaskan dan memperluas pengetahuan atau wawasan guna menyiapkan seseorang untuk dapat mengembangkan potensi diri yang ada pada diri mereka. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Rahman dkk., (2022: 1) yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang digunakan untuk mewariskan budaya ke generasi yang lain. Disimpulkan bahwa makna pendidikan yaitu usaha manusia untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki seperti spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, keterampilan, dan akhlak.

Pendidikan seni sangat berperan dalam menumbuhkan kepekaan rasa baik secara estetis dan artistik sehingga terbentuk sikap terampil, kritis, peka rasa, dan kreatif pada diri siswa (Yulianto, 2020: 18). Pendidikan seni dapat membuat siswa menemukan ide-ide baru dengan cara mengamati dan merasakan lingkungan yang ada sekitarnya, sehingga dapat mendorong terciptanya imajinasi atau kreativitas. Dunia pendidikan tentunya tidak terlepas dari adanya kegiatan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik.

Pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang di dalamnya terdapat kegiatan untuk merangsang seseorang agar dapat belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Majid (2021: 4) pembelajaran adalah kegiatan membelajarkan seseorang atau kelompok orang dengan melalui berbagai cara dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan dengan harapan dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kegiatan pembelajaran tentu terdapat proses pembelajaran. Guru yang memiliki keahlian serta keterampilan khusus tentunya akan menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan mampu membuat pembelajaran menjadi menyenangkan (Wijaya dkk., 2023: 11). Dapat disimpulkan dalam proses

pembelajaran yang efektif, tentunya tidak terlepas dari kemampuan seorang pendidik dalam merancang strategi pembelajaran.

Menurut Nurhasanah dkk., (2019: 2) strategi pembelajaran dapat diartikan perencanaan atau rangkaian metode yang digunakan oleh seseorang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat tentunya akan mempermudah jalannya proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Strategi adalah suatu rencana yang disusun dan digunakan untuk memperoleh kesuksesan dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Nurhasanah dkk, 2019: 2). Strategi pembelajaran juga dapat menjadi acuan pendidik untuk melihat apakah strategi yang digunakan oleh pendidik tersebut sudah efektif atau tidak.

Pembelajaran tidak hanya dilakukan melalui pendidikan formal saja namun, pembelajaran juga dapat dilakukan melalui pendidikan non formal, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaadah dkk., (2022: 125) yang menjelaskan pendidikan dapat didapatkan melalui jalur pendidikan formal, dan pendidikan non formal. Lebih lanjut, Syaadah dkk menjelaskan pendidikan non formal umumnya dilakukan bagi mereka yang merasa membutuhkan pendidikan sebagai pelengkap dari pendidikan formal.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh sekolah (Wiyani dalam Yanti, 2016: 964). Kegiatan ekstrakurikuler umumnya dilaksanakan di luar jam pelajaran. Terdapat beberapa jenis ekstrakurikuler yang umumnya ada di sekolah, salah satunya adalah ekstrakurikuler Gamelan.

Gamelan berasal dari bahasa Jawa yaitu “*gamel*” yang berarti memukul atau menabuh, lalu diikuti kata “an” yang menjadikannya kata benda. Istilah Gamelan ini lebih merujuk pada jenis alat musiknya yang merupakan suatu kesatuan yang utuh dan dibunyikan secara bersama (Iswantoro, 2017: 130-131). Gamelan biasanya digunakan untuk melengkapi pertunjukan Wayang Kulit, Wayang Orang, dan berbagai macam ritual khusus lainnya (Manul, 2012: 4). Gamelan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu Gamelan Jawa, Gamelan Bali, dan Gamelan Sunda.

Gamelan biasanya digunakan untuk melengkapi Pertunjukan Wayang Kulit, Wayang Orang, dan berbagai macam ritual khusus lainnya. Selain itu, Gamelan juga dapat digunakan sebagai pembelajaran di sekolah. Terdapat manfaat dari penggunaan Gamelan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, yaitu peserta didik dapat mengetahui budaya tradisional yang ada di Indonesia dan dapat mengembangkan keterampilan dalam bermusik.

Terdapat beberapa sekolah di Lampung yang memiliki ekstrakurikuler Gamelan. Salah satunya yaitu SMP PGRI 2 Bandar Sribawono yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler Gamelan Jawa terkhusus di Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur. Terdapat beberapa ekstrakurikuler lain yang ada di sekolah ini, yaitu Pasukan Pengibar Bendera dan *Marching Band*. Ekstrakurikuler Gamelan di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono ini memiliki pelatih yang berkompeten untuk mengajar di ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler ini dilatih oleh Bapak Surono dan Bapak Sugiyo yang merupakan seorang praktisi musik di bidang seni Karawitan terkhusus di Desa Sribhawono dan Sripendowo. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan satu kali dalam satu minggu, yakni di hari Sabtu pukul 16.00 WIB. Namun, saat mendekati kegiatan pementasan waktu latihan dilaksanakan sebanyak dua sampai tiga kali dalam satu minggu. Kegiatan ekstrakurikuler ini diikuti oleh peserta didik kelas tujuh yang memiliki minat terhadap ekstrakurikuler Gamelan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suyoto selaku pembina ekstrakurikuler Gamelan di SMP PGRI Bandar Sribhawono. Menjelaskan bahwa, ekstrakurikuler Gamelan ini dimulai pada tahun 2022. Walaupun ekstrakurikuler ini masih tergolong baru, tetapi banyak peserta didik yang tertarik terhadap ekstrakurikuler ini. Kegiatan ekstrakurikuler Gamelan ini diadakan sebagai upaya melestarikan kesenian Jawa di tanah Lampung dan sekaligus untuk mengembangkan minat peserta didik dalam mempelajari kesenian Gamelan. Lebih lanjut, Bapak Suyoto mengharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini, peserta didik dapat mengisi waktu luang mereka dengan hal-hal positif dan juga untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai kesenian leluhur mereka agar tidak punah.

Kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler Gamelan tersebut tidak terlepas dari strategi pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada terkait strategi pembelajaran yang diterapkan, karena terdapat perbedaan dengan ekstrakurikuler lain yang ada di sekolah tersebut. Perbedaan ini dilihat dari pengajar ekstrakurikuler Gamelan tersebut yang merupakan seorang praktisi musik yang bergerak di bidang seni Karawitan. Oleh sebab itu, perlu untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan oleh praktisi selama kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tersebut berlangsung, apakah terdapat strategi, metode, dan, tahapan yang berbeda dengan apa yang dilakukan oleh Guru pada umumnya di sekolah pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, hal ini menjadi ketertarikan untuk meneliti pembelajaran pada ekstrakurikuler Gamelan di SMP PGRI 2 Bandar Sribawono. Fokus penelitian ini, yaitu untuk mengetahui lebih dalam mengenai ekstrakurikuler Gamelan di sekolah tersebut, terutama pada proses dan strategi pembelajaran yang diterapkan. Hal tersebut yang menjadi alasan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Gamelan Oleh Praktisi Musik Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana proses pembelajaran pada ekstrakurikuler Gamelan di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono?
- 1.2.2 Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan oleh praktisi musik pada ekstrakurikuler Gamelan di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran pada ekstrakurikuler Gamelan di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono. Penelitian ini akan dideskripsikan secara rinci dari setiap pertemuan. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses pembelajaran Gamelan.

1.3.2 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi yang diterapkan oleh praktisi musik pada ekstrakurikuler Gamelan di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono. Selanjutnya, pada penelitian ini akan dilakukan analisis secara mendalam terkait strategi pembelajaran yang diterapkan. Dengan demikian, diharapkan dapat mendeskripsikan secara rinci terkait strategi yang meliputi metode yang digunakan dalam pembelajaran Gamelan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai strategi pembelajaran pada ekstrakurikuler Gamelan di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono. Penelitian ini dapat membantu mengevaluasi efektivitas penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh praktisi. Selain itu, dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Praktis

1.4.2.1 Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran Gamelan menggunakan strategi yang lebih variatif untuk mencapai hasil yang baik. Pendidik dapat memberikan wawasan terkait cara-cara baru untuk mengajarkan Gamelan, termasuk teknik yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik. Selain itu, pendidik dapat memberikan evaluasi yang lebih baik untuk mengukur kemajuan peserta didiknya.

1.4.2.2 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah informasi terbaru dan meningkatkan pengetahuan maupun pemahaman terkait strategi pembelajaran yang digunakan oleh praktisi pada pembelajaran Gamelan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menerapkan teknik pengajaran baru supaya dapat meningkatkan efektivitas dan inovasi pada proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini dapat memperluas jaringan yang meningkatkan reputasi di bidang pendidikan melalui publikasi hasil penelitian.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah proses pembelajaran pada ekstrakurikuler Gamelan di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono. Penelitian juga berfokus pada strategi yang diterapkan oleh praktisi selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan utamanya untuk memahami bagaimana proses dan strategi tersebut mempengaruhi efektivitas pembelajaran di ekstrakurikuler Gamelan.

1.5.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam jalannya penelitian baik memberi data informasi. Pembina, Guru dan pelatih beserta peserta didik di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Gamelan yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian yang dipilih sudah cukup untuk memberikan data akurat yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

1.5.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono. Alamat sekolah tersebut berada di Jalan Yudistira Dusun VI, Desa Sripendowo, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Namun, dikarenakan tidak adanya ruangan yang mendukung di sekolah tersebut, sehingga ekstrakurikuler Gamelan dipindahkan untuk sementara waktu ke rumah Bapak Suyoto selaku pembina.

1.5.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 hingga 17 Februari 2024. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan yaitu di hari Rabu, Jumat, dan Sabtu. Hal ini dilakukan karena sudah cukup untuk mendapatkan data dan menjawab tujuan penelitian.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Relevan

Pertama mengacu pada penelitian terdahulu yang berjudul “Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan di SMP Negeri 1 Bantul” yang dilakukan oleh Sarwinto (2016). Fokus penelitian ini terkait strategi, tujuan, materi, dan metode pembelajaran. Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian terdapat strategi pembelajaran yang digunakan oleh Guru yakni strategi pembelajaran langsung dan interaktif. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, dan *drill*. Relevansi dari penelitian ini terdapat pada objek penelitian terkait strategi pembelajaran, sumber data dan jenis penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan dari penelitian ini yakni dari segi tempat dan waktu.

Kedua mengacu pada penelitian yang relevan dengan judul “Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri 1 Pemalang” yang dilakukan oleh Iswangga (2020). Penelitian ini diadakan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran pada ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri 1 Pemalang. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan di sekolah tersebut menggunakan pendekatan *teacher-centered*. Relevansi pada penelitian ini adalah membahas tema yang sama terkait strategi pembelajaran Karawitan, pendekatan penelitian kualitatif, dan teknik pengumpulan data, sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni dari segi tempat, waktu, dan hasil.

Penelitian terdahulu yang ketiga dengan judul “Strategi Pembelajaran Angklung pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tangerang” oleh Setiawan (2014). Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data interaktif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Guru pada

kegiatan ekstrakurikuler ini menggunakan strategi pengelolaan, strategi penggunaan media, strategi pendekatan, dan strategi evaluasi. Relevansi atau persamaan pada penelitian ini terletak pada jenis penelitian, tujuan penelitian dan teknik pengumpulan data.

Penelitian terdahulu yang berjudul “Strategi Pembelajaran Band pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara” yang dilakukan oleh Kurniawan (2015). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan yaitu *humanistic education*. Relevansi pada penelitian ini terletak pada tujuan penelitian, dan teknik pengumpulan data. Perbedaan dari penelitian ini yakni dari tempat, waktu, dan hasil. Perbedaan dari penelitian ini yakni dari segi tempat, waktu, dan hasil. Perbedaan dari penelitian ini yakni dari segi tempat, waktu, dan hasil.

Selanjutnya penelitian oleh Zaelani (2014) yang berjudul “Strategi Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 12 Yogyakarta”. Penelitian ini mendeskripsikan terkait strategi pada pembelajaran musik di SMP Negeri 12 Yogyakarta. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian yaitu terdapat lima tahapan yang dilaksanakan. Relevansi pada penelitian ini terletak pada teknik pengumpulan data, tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan. Perbedaan dari penelitian ini yakni dari segi tempat, waktu, dan hasil. Perbedaan dari penelitian ini yakni dari segi tempat, waktu, dan hasil.

Berdasarkan dari kelima penelitian tersebut, persamaan atau relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada jenis penelitian, teknik analisis data, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian. Perbedaannya terletak pada waktu, tempat, dan hasil penelitian. Kelima penelitian tersebut dijadikan acuan atau referensi oleh peneliti sebagai penelitian yang relevan.

2.2 Landasan Teori

Kegiatan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor salah satunya melalui teori pembelajaran. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu menurut Dick dan Carey yang membahas komponen strategi pembelajaran. Dick dan Carey (2015: 7) menjelaskan bahwa terdapat lima komponen strategi

pembelajaran. Komponen tersebut dapat digunakan oleh Guru untuk menunjang keberhasilan belajar. Kelima komponen strategi pembelajaran tersebut diantaranya:

1. Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini memegang peranan yang sangat penting selama proses pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan agar para Guru dapat menarik minat peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Apabila kegiatan ini disampaikan dengan baik dan menarik tentunya akan menarik minat sekaligus meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Penyampaian Informasi

Guru harus memberikan penyampaian materi dengan menggunakan metode yang tepat. Kegiatan penyampaian informasi yang dilakukan oleh Guru harus dilakukan dengan baik agar informasi atau materi yang disampaikan oleh Guru mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Peserta didik akan mudah memahami materi yang diberikan apabila Guru menjelaskan dengan baik dan benar.

3. Partisipasi Peserta Didik

Partisipasi peserta didik diperlukan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Guru memiliki pengaruh dalam terlaksananya pembelajaran bersama peserta didik. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif apabila peserta didik secara aktif mengikuti latihan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

4. Tes

Kegiatan tes merupakan salah satu komponen strategi pembelajaran. Pelaksanaan tes dilakukan untuk mengetahui apakah sudah tercapainya tujuan pembelajaran sekaligus melihat sejauh mana pemahaman dan keterampilan peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan tes dilakukan di setiap akhir pembelajaran setelah melewati beberapa proses pembelajaran seperti penyampaian informasi berupa materi yang sudah diberikan.

5. Kegiatan Lanjutan

Kegiatan ini dikenal sebagai tindak lanjut dari suatu kegiatan yang telah dilaksanakan. Terdapat dua hasil belajar yang berbeda dari tiap peserta didik, ada yang menguasai dengan baik dan ada yang kurang menguasai materi yang sudah

diberikan. Guru harus memberikan tindak lanjut yang berbeda terhadap peserta didik sebagai koreksi dari hasil belajar yang berbeda-beda.

2.3 Kajian Pustaka

2.3.1 Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang memerlukan cara untuk mengimplementasikan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Sanjaya, 2020: 126). Menurut Dick dan Carey dalam Lematenggo (2020: 22) menjelaskan strategi pembelajaran merupakan suatu komponen materi dalam pembelajaran dan tahapan kegiatan pembelajaran yang digunakan pendidik untuk membantu proses belajar peserta didik supaya mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dibuat. Lebih lanjut, Majid (2021: 6) mengatakan strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang di dalamnya terdapat rangkaian kegiatan yang sudah dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan.

Hal serupa juga dikatakan oleh Sutikno (2021: 45) yang mengatakan strategi pembelajaran adalah suatu metode yang dipilih oleh pendidik, dengan harapan dapat memberikan bantuan selama proses belajar bersama peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah rencanakan. Menurut Nurhasanah dkk., (2019: 7) strategi pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang berupa penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran. Terdapat poin yang harus diperhatikan Guru dalam menentukan strategi pembelajaran yaitu terkait prinsip penggunaan strategi pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan sebuah cara yang sudah dirancang oleh pendidik untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Strategi pembelajaran dapat mempermudah untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Pendidik harus menerapkan strategi pembelajaran menggunakan metode, teknik, dan media pembelajaran yang telah dipahami sebelumnya, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara tepat sesuai dengan rencana yang telah disusun.

2.3.1.1 Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di dalamnya terdapat beberapa jenis strategi yang dapat digunakan. Strategi pembelajaran yang tepat digunakan oleh pelatih akan menjadikan kegiatan pembelajaran lebih terarah. Majid (2021: 11) mengklasifikasikan strategi pembelajaran menjadi lima bagian, yaitu: strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, interaktif, mandiri, dan pengalaman.

1. Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang lebih berpusat kepada Guru. Strategi ini menggunakan metode pembelajaran yang diantaranya ceramah, praktik, latihan, dan demonstrasi. Menurut Nurhasanah dkk., (2019: 26) fokus dari pembelajaran ini yaitu terkait rangkaian kegiatan latihan yang dapat diterapkan.

Pendidik menyampaikan secara tersusun, dan mengarahkan kegiatan pembelajarannya untuk menguji siswa di bawah bimbingan pendidik. Strategi ini memiliki kelebihan yaitu mudah untuk digunakan dan strategi ini efektif guna membangun keterampilan secara bertahap. Adapun tahapan-tahapan dalam pembelajaran langsung menurut Nurhasanah dkk., (2019: 27) sebagai berikut.

- a. Guru menyampaikan tujuan dan melakukan pembukaan dengan mempersiapkan siswa. Hal ini memiliki tujuan agar siswa tertarik dengan memusatkan perhatian siswa pada pembicaraan, lalu Guru mengingatkan kembali kepada siswa nya terkait hasil belajar yang sudah dimilikinya. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun minat siswa dalam belajar.
- b. Guru mendemonstrasikan dengan baik dan benar. Setelah itu, Guru menyampaikan informasi tahap demi tahap. Hal ini digunakan agar siswa cepat memahami terkait pengetahuan yang telah diajarkan.
- c. Guru memberikan pelatihan kepada siswa dengan dibimbing. Pelatihan ini dilakukan untuk mengasah keterampilan siswa. Latihan yang dilakukan selama berulang-ulang akan mempermudah siswa dalam menghafal materi yang diberikan.

- d. Guru mengecek pemahaman siswanya masing-masing. Setelah itu, Guru memberikan umpan balik untuk diskusi. Kegiatan ini dilakukan untuk membangun semangat belajar peserta didik di pertemuan berikutnya.
- e. Guru memberikan latihan lanjutan dan memberikan tugas mandiri. Hal ini digunakan untuk meningkatkan pemahamannya terkait materi yang sudah dipelajari. Setelah itu, Guru akan kembali mengulas materi yang sudah dipelajari di pertemuan yang akan datang.

2. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

Menurut Majid (2021: 79) mengatakan bahwa pembelajaran tidak langsung biasa disebut juga dengan pembelajaran inkuiri induktif, yang di mana siswa diminta untuk melakukan pemecahan masalah atau penemuan. Strategi ini umumnya lebih berpusat kepada peserta didik. Guru hanya menjadi fasilitator saja yang di mana awalnya sebagai penceramah.

3. Strategi Pembelajaran Interaktif

Interaktif adalah suatu pembelajaran yang berbentuk diskusi dan saling interaksi antara Guru dengan peserta didik. Pembelajaran ini akan membentuk komunikasi yang baik antara Guru dan peserta didik. Lebih lanjut, Majid (2021: 83) mengatakan bahwa pembelajaran interaktif disusun agar kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa dan dapat membangun pengetahuan melalui pertanyaan yang diajukan kepada guru.

4. Strategi Pembelajaran Mandiri

Semua kegiatan pembelajaran mandiri merupakan tanggung jawab peserta didik. Hal ini dikarenakan selama kegiatan berlangsung, peserta didik menjadi pusat utama dalam proses pembelajaran. Menurut Majid, (2021: 12) belajar mandiri berfokus pada perencanaan yang dilakukan secara mandiri oleh peserta didik, pembelajaran ini dapat dibantu oleh Guru dan juga bisa dilakukan dengan teman atau kelompok.

5. Strategi Pembelajaran Melalui Pengalaman

Strategi melalui pengalaman merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan berorientasi pada aktivitas. Strategi ini tidak menekankan pada hasil belajar,

melainkan pada proses belajar. Pembelajaran ini dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Misalnya, saat di dalam kelas Guru dapat digunakan metode simulasi kepada siswanya, sedangkan diluar kelas peserta didik dapat menggunakan metode observasi untuk memperoleh gambaran yang lebih umum.

2.3.2 Tahapan Kegiatan Pembelajaran

Menurut Majid (2021: 27-29) ada tiga pokok dalam tahapan kegiatan pembelajaran, yakni tahap permulaan (pra-instruksional), tahap pengajaran (instruksional), tahap penilaian dan tahap tindak lanjut. Tahapan kegiatan pembelajaran ini dapat menunjang keberhasilan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Berikut di bawah ini tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan.

1. Tahap Pra-instruksional

Tahap pra-instruksional merupakan kegiatan permulaan yang dilakukan oleh Guru pada saat akan memulai proses belajar. Tujuan dari tahapan ini yaitu untuk mengungkapkan kembali tanggapan siswa terhadap materi yang sudah diterimanya, lalu menghubungkannya dengan pelajaran hari itu. Selain itu, tahap pra-instruksional ini dapat digunakan oleh Guru untuk melakukan kegiatan apersepsi.

2. Tahap Instruksional

Tahap instruksional merupakan kegiatan pengajaran inti yang dilakukan oleh Guru. Tahap ini Guru memberikan bahan pelajaran yang sudah disusun sebelumnya. Guru pada tahapan ini sudah merencanakan materi yang akan diberikan dengan menggunakan strategi yang telah direncanakan.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap ini merupakan tahap evaluasi dan tindak lanjut pada akhir kegiatan pembelajaran. Tujuan dari tahapan evaluasi dan tindak lanjut digunakan untuk mengetahui keberhasilan dari tahapan kedua yaitu (instruksional). Guru memberikan hasil evaluasi pembelajaran berupa *feedback* kepada peserta didiknya.

2.3.3 Komponen Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang berhasil merupakan hasil dari upaya pendidik yang mengkombinasi beberapa aspek komponen-komponen pembelajaran yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Menurut Sanjaya, (2020: 59)

terdapat lima komponen pembelajaran yang saling berkesinambungan. Komponen tersebut yang meliputi tujuan pembelajaran, materi, metode, media, dan evaluasi.

1. Tujuan Pembelajaran

Menurut Isman dalam Budiastuti (2021: 40) tujuan pembelajaran adalah tanggung jawab dari seorang Guru. Tujuan pembelajaran harus dipilih dan ditentukan secara bijak supaya dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna. Tujuan pembelajaran yaitu terkait keterampilan atau kemampuan yang telah diajarkan oleh Guru dengan harapan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melaksanakan pembelajaran (Sanjaya, 2020: 86).

2. Materi atau Bahan Ajar

Materi atau bahan ajar merupakan komponen kedua dalam sistem komponen pembelajaran untuk mendukung jalannya proses pembelajaran. Materi ini dapat berupa teks informasi dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Sanjaya (2020: 60) materi pelajaran tersebut biasanya tergambar dalam buku teks, sehingga pada proses pembelajaran sering terjadi penyampaian materi melalui buku. Sanjaya (2020: 60) juga mengatakan materi pelajaran sebenarnya dapat diambil dari berbagai sumber.

3. Metode

Metode adalah cara kerja secara terstruktur yang dapat memudahkan pelaksanaan pembelajaran supaya kondusif dan dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan (Anjani dkk., 2020: 69). Lebih lanjut, Sanjaya (2020: 60) mengatakan bahwa Guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dalam pelaksanaan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah bagian dari strategi dalam pembelajaran. Metode pembelajaran digunakan untuk menyajikan, memberi contoh secara nyata, dan memberi latihan kepada peserta didik supaya mencapai tujuan yang diinginkan (Majid, 2021: 107). Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran, sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Ceramah merupakan suatu metode dalam pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara verbal (Majid, 2021: 194). Lebih lanjut Majid menjelaskan ceramah merupakan metode yang sering digunakan

oleh setiap pendidik, metode ceramah ini akan efektif jika penggunaannya disiapkan dengan benar dengan didukung alat dan media. Metode ceramah ini banyak dilakukan oleh Guru selama kegiatan pembelajaran.

b. Metode Demonstrasi

Demonstrasi merupakan metode yang dimana pendidik memperagakan atau mencontohkan kepada siswa tentang suatu proses atau situasi (Majid, 2021: 197). Lebih lanjut, Majid mengatakan metode demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh Guru. Sementara itu, menurut Sagala dalam Majid (2021: 197) menjelaskan bahwa metode demonstrasi adalah arahan terkait penampilan tingkah laku yang dicontohkan oleh pendidik agar dapat dipahami oleh siswa secara langsung.

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan metode mengajar yang dapat membuat ruang untuk diskusi dan bersifat *two way traffic* atau dua arah. Tentunya hal ini akan terciptanya dialog antara Guru dengan peserta didik (Majid, 2021: 210). Metode ini sering digunakan oleh Guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pendapat di atas menjelaskan bahwa metode tanya jawab merupakan dialog antara Guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

d. Metode *Drill*

Metode latihan atau *drill* ini pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu keterampilan yang mumpuni dari apa yang sudah dipelajari sebelumnya (Majid, 2021: 214). Lebih lanjut, Majid mengatakan metode latihan ini dapat digunakan siswa untuk mengembangkan keterampilan dan kemahiran serta sikap dan kebiasaan. Disimpulkan bahwa metode ini merupakan metode latihan yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan peserta didik.

4. Media

Menurut Mulyono dan Wekke, (2018: 121) media merupakan suatu bentuk saluran baik itu media cetak atau alat elektronik yang digunakan oleh Guru untuk menyampaikan informasi. Media pembelajaran digunakan sebagai alat selama proses pembelajaran agar dapat mempermudah pendidik untuk menyampaikan sebuah materi (Sapriyah, 2019: 470). Media pembelajaran adalah sebuah alat untuk

interaksi Guru dengan siswa dan sebagai alat bantu saat mengajar. (Bunyamin, 2021: 85).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran akan lebih menarik dan dapat meningkatkan antusias siswa jika menggunakan media dalam penyampaian materi. Guru harus sudah mempersiapkan media pembelajaran yang menarik sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

5. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat usaha untuk memperoleh informasi terkait hasil belajar siswa secara menyeluruh, baik secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Nuriyah, 2014: 73). Menurut Sanjaya (2020: 61) evaluasi merupakan komponen yang digunakan diakhir proses pembelajaran. Sementara itu, Mahirah (2017: 258) mengatakan bahwa evaluasi diartikan sebagai cara untuk menentukan nilai berdasarkan kriteria tertentu.

2.3.4 Ekstrakurikuler

Pendidikan non formal adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan fleksibel yang dilaksanakan di luar pendidikan formal. Ekstrakurikuler merupakan bagian dari pendidikan non formal. Program pendidikan non formal memiliki fungsi sebagai pelengkap yang dilaksanakan di luar jam sekolah. Kegiatan pendidikan non formal juga mengutamakan pada sikap dan kepribadian yang profesional, sehingga dapat memberikan manfaat untuk kehidupan manusia dan juga dapat mendatangkan penghasilan (Ahmad dkk., 2022: 77).

Ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam sekolah. Kegiatan ini ditunjukkan untuk membantu meningkatkan perkembangan peserta didik. Ekstrakurikuler dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang meliputi minat, dan bakat dengan melalui kegiatan yang khusus diselenggarakan oleh pihak sekolah (Wiyani dalam Yanti dkk., 2016: 964). Berdasarkan Depdiknas Nomor 62 Pasal 1 Tahun 2014 menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan

pengawasan satuan pendidikan. Pembina ekstrakurikuler harus mempunyai kemampuan untuk membina peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan (Meria, 2018: 181).

2.3.5 Gamelan

Kata Gamelan berasal dari bahasa Jawa yang artinya “gamel” berarti memukul atau menabuh, lalu diikuti kata “an” yang menjadikannya kata benda. Istilah Gamelan ini lebih merujuk pada jenis alat musiknya yang merupakan suatu kesatuan yang utuh dan dibunyikan secara bersama (Iswantoro, 2017: 130-131). Gamelan adalah salah satu instrumen populer dari Indonesia yang dikagumi oleh kalangan internasional.

Gamelan dapat dibedakan menjadi tiga diantaranya yaitu Gamelan Jawa, Gamelan Bali, dan Gamelan Sunda. Gamelan biasanya digunakan untuk melengkapi Pertunjukan Wayang Kulit, Wayang Orang, dan berbagai macam ritual khusus lainnya (Manul, 2012: 4). Gamelan Jawa yang berkembang di Yogyakarta berbeda dengan yang ada di Bali dan Sunda. Gamelan Jawa lebih memiliki tangga nada yang lebih lembut. Sedangkan untuk Gamelan Bali lebih rancak dan Gamelan Sunda lebih didominasi oleh suara Seruling dan mendayu-dayu (Jarmani, 2016: 21). Gamelan Jawa yang dimainkan pada umumnya terdiri dari beberapa jenis instrumen, yaitu *membranophone*, *idiophone*, *chordphone*, dan *aerophone*..

Gamelan Jawa lebih banyak menggunakan instrumen yang berjenis *idiophone* dengan dibagi menjadi dua *Ricikan* yaitu bilah dan *pencon* (Budi Santoso, 2018). Lebih lanjut, Budi Santoso (2018: 81) menjelaskan bahwa dua *Ricikan* tersebut terbuat dari perunggu, besi, atau kuningan. Kelompok *Ricikan* bilah diantaranya yaitu *Bonang Barung*, *gender*, *Slenthem*, *demung*, *gambang*, dan *saron* yang terbuat dari kayu. Sedangkan *Ricikan pencon* terdiri dari *Kenong*, *Kethuk*, *Gong*, *Bonang Barung*, *Bonang Penerus*, dan *Kempul*.

Larasan merupakan rangkaian nada-nada yang diolah sedemikian rupa untuk kemudian dituangkan pada Ricikan Gamelan (Risnandar, 2017: 50). Terdapat dua macam *Laras* (sistem nada) yang ada pada Gamelan Jawa. *Laras Pelog* yang memiliki tujuh nada diantaranya yaitu, *ji (bem)*, *ro (gulu)*, *lu (dhada)*, *pat (Pelog)*,

ma (lima), *nem (nem)*, *pi (barang)* yang dituliskan dalam notasi angka menjadi 1-2-3-4-5-6-7. *Laras Slendro* ini memiliki lima nada diantaranya yaitu, *ji (barang)*, *ro (gulu)*, *lu (dhada)*, *mo (limo)*, *nem (nem)* yang dinotasikan 1-2-3-5-6 (Kurniatun, 2013: 28-29).

Untuk memainkan ansambel Gamelan tentunya diperlukan komposisi *gendhing*. Penyebutan *gendhing* merupakan suatu komposisi yang mengandung nada dan irama. *Gendhing* memiliki beberapa macam jenis irama diantaranya yaitu, *Lancaran*, *Ketawang*, *Ladrang* dan *Gending*. Keempat jenis *Gendhing* tersebut terdapat perbedaan tempo dan banyaknya ketukan pada setiap lagunya (Maulana Syarif dan Hastuti, 2014: 31).

2.4 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting (Uma Sekaran dalam Sugiyono, 2022: 60). Dapat disimpulkan bahwa kerangka pikir merupakan model konseptual dalam penelitian. Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir
(Sumber: Peneliti, 2023)

Untuk mengetahui terkait strategi pembelajaran yang diterapkan, digunakan teori tahapan kegiatan pembelajaran milik Majid (2021: 27-29). Terdapat tiga tahapan pembelajaran yaitu, tahapan pra-instruksional, intruksional, dan evaluasi sekaligus tindak lanjut. Proses atau tahapan pada kegiatan pembelajaran tentunya memerlukan strategi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh pelatih, digunakan teori strategi pembelajaran milik Dick dan Carey (2015: 7). Teori tersebut membahas komponen strategi pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes, kegiatan lanjutan. Selanjutnya, hasil penelitian akan dituangkan dalam bentuk deskripsi terkait jenis strategi pembelajaran yang diterapkan oleh praktisi dan komponen pembelajaran yang mendukung jalannya pembelajaran pada ekstrakurikuler Gamelan di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sekaligus mendeskripsikan terkait proses dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh praktisi musik pada ekstrakurikuler Gamelan di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono. Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengamati proses pembelajaran secara langsung. Hasil penelitian ini berupa deksripsi mendalam terkait tahapan dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh praktisi.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada strategi pembelajaran yang diterapkan pada ekstrakurikuler Gamelan di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono. Hasil penelitian ini nanti berupa deskripsi terkait strategi pembelajaran yang diterapkan oleh praktisi. Penelitian ini memfokuskan pada strategi pembelajaran yang meliputi tahapan, metode, media, dan materi yang digunakan.

3.3 Sumber Data

Sumber data penelitian merujuk pada data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Permasalahan dalam penelitian dapat terjawab dengan dibutuhkannya satu lebih sumber data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder.

3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua informasi yang mengenai kegiatan pembelajaran pada ekstrakurikuler Gamelan di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono. Informasi tersebut berupa tulisan teks atau rekaman suara pada saat

proses wawancara dengan pelatih dan peserta didik yang menjadi anggota ekstrakurikuler Gamelan di sekolah tersebut. Hasil dari wawancara tersebut nantinya akan ditranskripsikan. Selain itu, sumber data primer yang akan digunakan oleh peneliti yaitu data observasi.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini tidak didapat secara langsung oleh pengumpul data. Data sekunder tersebut didapatkan melalui jurnal, skripsi, dan buku. Sumber data ini digunakan sebagai dokumen pendukung dalam melakukan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung. Selama proses pengamatan berlangsung akan dilakukan dokumentasi dalam bentuk foto dan video.

3.4.1 Observasi

Observasi kegiatan bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran pada ekstrakurikuler Gamelan yang sedang berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang sudah disiapkan. Pada kegiatan observasi ini terdapat beberapa aspek yang perlu diamati.

Pelaksanaan observasi dilakukan sebanyak lima kali pertemuan. Kegiatan observasi ini dilaksanakan pada tanggal 3 hingga 17 Februari 2024. Pada observasi pertama tanggal 3 Februari 2024, didapati bahwa kegiatan ekstrakurikuler Gamelan tidak dilaksanakan di sekolah, namun dilaksanakan di rumah Bapak Suyoto selaku pembina ekstrakurikuler tersebut. Hal ini dilakukan karena kurangnya ruangan yang ada di sekolah untuk menyimpan dan mengamankan alat musik Gamelan. Terdapat 15 (lima belas) peserta didik yang mengikuti kegiatan ini. Ekstrakurikuler Gamelan ini memiliki alat musik Gamelan yang lengkap. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan satu kali dalam satu minggu apabila tidak ada acara pementasan.

Pada observasi kedua tanggal 6 Februari 2024, menggambarkan bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler Gamelan. Kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler Gamelan ini baru dimulai kembali setelah tahun ajar baru. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut mayoritas dari kelas tujuh. Tahapan pembelajaran dimulai dari pembukaan dengan memberikan edukasi dan rangsangan untuk menarik minat peserta didik. Pelatih memberikan demonstrasi terkait materi yang diberikan kepada peserta didiknya. Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik banyak yang mengalami kesulitan, dikarenakan peserta didik tersebut masih baru belajar memainkan Gamelan.

Selanjutnya, observasi ketiga tanggal 7 Februari 2024. Pelatih tidak memberikan edukasi terkait cara *gamel* atau memukul kepada peserta didik saat di pertemuan pertama. Sehingga pada pertemuan kedua ini pelatih fokus memberikan edukasi kepada peserta didik untuk memproduksi kualitas suara atau *gamel* yang benar. Peserta didik sudah mulai hafal materi yang sebelumnya sudah diajarkan. Hasil belajar pada pertemuan ini, peserta didik mengalami peningkatan baik secara keterampilan serta kekompakan dalam pembelajaran Gamelan.

Observasi keempat tanggal 13 Februari 2024, pelatih melakukan permulaan (pra-instruksional) dengan cara mengulas materi yang sudah diajarkan sebelumnya yaitu *Lancaran Gugur Gunung*. Pada tahap instruksional pelatih memberikan materi baru yaitu *Lancaran Manyar Sewu*. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memainkan materi baru tersebut, hal ini dapat dilihat dari setiap peserta didik yang kurang kompak pada saat memainkan materi tersebut. Selanjutnya, pelatih memberikan evaluasi dan tindak lanjut terkait hasil belajar peserta didiknya. Pelatih juga memberikan motivasi kepada peserta didik yang mengalami kesulitan agar lebih baik di pertemuan berikutnya.

Hasil dari observasi kelima tanggal 17 Februari 2024, pelatih kembali melakukan kegiatan permulaan (pra-instruksional) dengan cara mengulas materi yang sama seperti sebelumnya. Pada tahap instruksional, pelatih menginstruksikan peserta didik untuk memainkan *Lancaran Manyar Sewu* agar lebih hafal dan lancar. Selanjutnya pada kegiatan penutup, pelatih memberikan evaluasi dan tindak lanjut serta motivasi kepada peserta didik yang mengalami kesulitan agar lebih baik di

pertemuan berikutnya. Hasil dari pembelajaran peserta didik menunjukkan bahwa terdapat peningkatan selama pelaksanaan pembelajaran, namun masih terdapat beberapa peserta didiknya yang masih kurang dalam memainkan materi tersebut.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan sebuah kegiatan yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang nantinya digunakan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian. Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan beberapa narasumber yaitu ada Bapak Suyoto selaku pembina ekstrakurikuler, Bapak Barnas Firmansyah selaku Guru, Bapak Surono dan Bapak Sugiyo selaku pelatih. Proses wawancara ini nantinya akan dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan. Hasil wawancara ini nantinya akan disajikan ke dalam hasil dan lampiran penelitian.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam kegiatan penelitian ini menggunakan alat perekam yang menghasilkan foto maupun video saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sedang berlangsung. Selain itu, dokumentasi pada penelitian ini terkait sarana dan prasarana yang digunakan dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler seni Gamelan di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono. Hasil dokumentasi nantinya akan disajikan ke dalam hasil dan lampiran penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan. Tujuan adanya instrumen penelitian agar proses pengumpulan data menjadi lebih terorganisir. Terdapat beberapa instrumen yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Instrumen Observasi

Instrumen observasi pada penelitian ini yaitu terkait aspek-aspek pengamatan yang akan dilakukan saat turun ke lapangan. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan observasi ini digunakan dalam penelitian untuk mengetahui keadaan yang ada di lapangan secara langsung dengan mengamati aspek yang ingin diketahui. Pada

tahap ini dilakukan pengamatan secara menyeluruh mengenai kegiatan pembelajaran di ekstrakurikuler Gamelan di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono.

3.5.2 Instrumen Wawancara

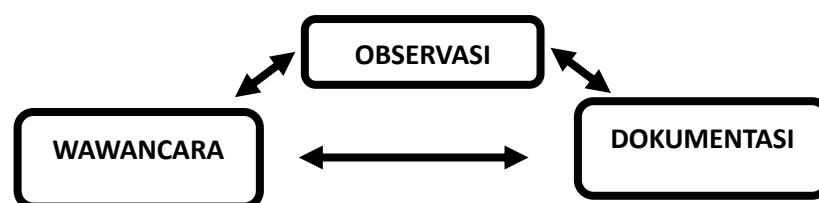
Instrumen wawancara pada penelitian ini terkait pertanyaan-pertanyaan yang nantinya digunakan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan saat penelitian. Hasil dari kegiatan ini nantinya akan disajikan pada hasil dan lampiran penelitian.

3.5.3 Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan saat melakukan penelitian. Data ini berupa foto dan video yang dibantu menggunakan instrumen atau alat seperti kamera dan perekam suara. Hasil dokumentasi nantinya akan ditampilkan ke dalam hasil penelitian dan lampiran.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas dengan cara triangulasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dan membandingkan dari beberapa sumber data yang ada (Sugiyono, 2022: 241). Teknik triangulasi ini digunakan untuk membandingkan hasil dari 3 pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.



Gambar 3.1 Teknik triangulasi
(Sumber : Sugiyono, 2022)

Penggunaan uji kredibilitas pada penelitian ini yaitu peneliti membandingkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi pada ekstrakurikuler Gamelan. Hasil dari wawancara akan dibandingkan dengan observasi dan dokumentasi. Data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu terdapat reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data ini digunakan setelah dilakukan pengumpulan data. Alur yang digunakan dalam teknik analisis data sebagai berikut:

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini adalah dengan meringkas hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari reduksi data tersebut akan dikelompokkan sesuai dengan tema yang akan dibahas. Tema yang dibahas pada penelitian ini yaitu terkait tahapan dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh praktisi.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu tahap dari teknik analisis data. Penyajian data ini berupa uraian yang bersifat deskriptif mengenai tahapan dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh praktisi musik. Selain itu, data yang disajikan berupa foto dan gambar yang sudah dilakukan selama penelitian berlangsung.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data yaitu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini yaitu menyimpulkan hasil penelitiannya secara deskriptif, terkait penerapan tahapan dan strategi pembelajaran pada ekstrakurikuler Gamelan di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono. Selain itu, kesimpulan pada penelitian ini akan dituliskan ke dalam temuan penelitian.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran Gamelan di sekolah tersebut pelatih belum sepenuhnya melakukan eksplorasi terhadap kemampuan peserta didik secara mendalam. Pelatih tidak memberikan materi ajar secara komprehensif, melainkan hanya diberikan ke beberapa instrumen Gamelan saja. Oleh sebab itu, terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan selama proses latihan berlangsung. Tentunya hal ini menghambat perkembangan keterampilan peserta didik dikarenakan kurangnya bimbingan dan pemberian materi secara mendalam selama proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran Gamelan pada ekstrakurikuler tersebut tidak dilakukan rotasi pemain. Oleh sebab itu, peserta didik hanya dapat berfokus pada satu instrumen Gamelan saja. Tentunya peserta didik tidak mendapatkan pengalaman yang merata dalam memainkan alat musik Gamelan. Namun, terdapat dampak positif pada pembelajaran yang tidak menerapkan rotasi pemain, yaitu meningkatnya keterampilan dari masing-masing peserta didik dalam menguasai salah satu jenis instrumen Gamelan.

Hasil evaluasi berupa *feedback* yang diberikan hanya ditujukan kepada peserta didik yang melakukan kesalahan selama proses latihan. Tidak semua peserta didik dapat mengetahui letak kelebihan dan kelemahan mereka sendiri. Oleh karena itu, evaluasi berupa *feedback* yang diberikan secara rutin dan menyeluruh dapat membimbing peserta didik dalam memahami sekaligus memperbaiki performa pembelajaran agar lebih efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada ekstrakurikuler Gamelan di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak. Diharapkan semua saran yang telah diberikan dapat menjadi bahan perbaikan yang dapat digunakan.

5.2.1 Kepada pelatih, diharapkan tidak hanya berfokus untuk membentuk keterampilan peserta didik. Tetapi juga diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan teori kepada peserta didik terkait alat musik Gamelan secara menyeluruh. Pelatih dapat melakukan rotasi pemain selama proses pembelajaran, supaya peserta didik dapat merasakan dan memainkan semua alat musik Gamelan.

5.2.2 Kepada SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono, diharapkan untuk terus mempertahankan serta mengembangkan ekstrakurikuler Gamelan tersebut. Selain itu, diharapkan untuk selalu mempromosikan kepada masyarakat supaya banyak yang mengetahui tentang adanya ekstrakurikuler Gamelan di sekolah tersebut. Pihak sekolah dapat melakukan studi banding atau kunjungan ke sanggar Karawitan.

5.2.3 Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sama terkait strategi pembelajaran Gamelan di sekolah. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menganalisis lebih dalam lagi dari segi strategi pengajaran yang dilakukan oleh Guru atau pelatih. Selain itu, diharapkan dapat melakukan observasi pada semua pertemuan supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

5.2.4 Bagi Pendidikan, diharapkan dapat memberikan pelatihan khusus untuk para Guru atau pelatih yang mengajar Gamelan di sekolah. Selanjutnya, setiap sekolah diharapkan untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Gamelan agar dapat menanamkan cinta budaya dan mengembangkan kesadaran pada nilai sosial, moral, dan spiritual. Selain itu, diharapkan ekstrakurikuler tersebut dapat terintegrasi dengan mata pelajaran seni yang ada di sekolah agar lebih memahami terkait sejarah kesenian Gamelan tersebut.

KEPUSTAKAAN

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jihan Tiara Sari, Hadziq Wardana, A., Nur Ilham Rosyid, M., Widiyanto, E., & Rasyad, A. (2022). Tren Perkembangan Pendidikan Non-Formal di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), Article 2.
- Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (2020). Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), Article 1.
- Budi Santoso, I. (2018). Ruang Pertunjukan Musik Karawitan (Gamelan Jawa). *Nuansa Journal of Arts and Design*, 1(2), Article 2.
- Budiastuti, P. (2021). Analisis Tujuan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1), Article 1.
- Bunyamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar Inovasi, dan Teori*. UPT UHAMKA Press.
- Dick & Carey. (2015). *The Systematic Design of Instruction* (8 ed.). Pearson.
- Iswangga, K. D. (2020). *Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri 1 Pemalang*.
- Iswantoro, G. (2017). Kesenian Musik Tradisional Gamelan Jawa Sebagai Kekayaan Budaya Bangsa Indonesia. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 3(1), Article 1.
- Jarmani. (2016). Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Seni Gamelan Berbasis Garap Musik Kreatif. *Inovasi*, XVIII(1), Article 1.
- Kurniatun, I. (2013). Mengenal Laras Melalui Proses Belajar Gamelan Pada Siswa Sekolah Dasar Al-Islam 2 Jamsaren Surakarta. *Abdi Seni*, 5(1), Article 1.
- Kurniawan, R. (2015). *Strategi Pembelajaran Band Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara*.
- Lamatenggo, N. (2020). Strategi Pembelajaran. *Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar*. Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Idaarah*, 1(2), Article 2.
- Majid, A. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.

- Manul, K. (2012). *How To Make Mini Gamelan For Gift, Collectible, Decoration and Stationery*.
- Maulana Syarif, A., & Hastuti, K. (2014). Analisis Pola Tangga Nada Gendhing Lancaran Menggunakan Algoritma Apriori. *SNATI*.
- Meria, A. (2018). Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan. *Turāst: Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 6(2), Article 2.
- Menteri Pendidikan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*.
<https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2062%20Tahun%202014.pdf>
- Mulyono, & Wekke, I. S. (2018). *Strategi Pembelajaran Di Abad Digital*. Penerbit Gawe Buku.
- Nurhasanah, S., Jayadi, A., & Sa'diyah, R. (2019). *Strategi Pembelajaran* (1 ed., 1–318). Edu Pustaka.
- Nuriyah, N. (2014). Evaluasi Pembelajaran: Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Edueksos*, 3(1), Article 1.
- Pakungwati, I. F., Ellianawati, & Fianti. (2018). Dampak Penguatan Apersepsi dan Pemberian Tugas terhadap Penguasaan Konsep Siswa. *Unnes Physics Education Journal*, 7(3), Article 3.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Andi, F., Yuyun, K., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), Article 1.
- Risnandar. (2017). *Teknik Pelarasan Gamelan Jawa Pada Instrumen Gender dan Gong* (1). 17(1), Article 1.
- Rosenshine, B. (2012). Principles of Instructio: Reseach-Based Strategies that all Teacher Should Know. *American Educator*.
- Rosidin, U. (2017). *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran*. Media Akademi.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Elektronik Untirta*, 2(1), Article 1.
- Saragih, N. R., Magarita, M., & Saragih, E. E. (2022). Efektivitas Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Religius*, 4(1), Article 1.
- Sarwinto, A. (2016). *Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan di SMP Negeri 1 Bantul*.
- Setiawan, R. (2014). *Strategi Pembelajaran Angklung Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tangerang*.

- Sidik, Y. P., Wiyoso, J., & Widjajantie, K. (2019). Strategi Pembelajaran Karawitan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Bodeh Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang. *Jurnal Seni Musik*, 8(2), Article 2.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran* (1 ed.). Penerbit Adab.
- Syaadah, R., M. Hady Al Asy Ary, Silitonga, N., & Fauziah Rangkuty, S. (2022). Kreativitasnya Pada Peserta Didik. Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), Article 2.
- Wijaya, C., Suhardi, & Amirudin. (2023). *Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru*. Umsu Press.
- Yanti, N., Adawiah, R., & Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA KORPRI Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11), Article 11.
- Yulianto, R. E. (2020). Pendidikan Seni Untuk Membentuk Manusia Ideal Pada Sekolah Umum. *Jurnal Imajinasi*, 1(1), Article 1.
- Zaelani, K. (2014). *Strategi Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 12 Yogyakarta*.

Sumber Online

- Aprilia, N. (2024) Menggali Pesan Moral dalam Tembang Gugur Gunung, Tembang Dolanan Masyarakat Jawa yang Populer di Kota Solo. Diambil dari <https://solobalapan.jawapos.com/sriwedaren/2304492844/menggali-pesan-moral-dalam-tembang-gugur-gunung-tembang-dolanan-masyarakat-jawa-yang-populer-di-kota-solo>.